

ABSTRAK

Yuli Nur Aini, 2024. “ Pemenuhan Nafkah Immaterial bagi Keluarga Jamaah Tabligh Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan Perspektif Maqashid Syari’ah “, Tesis, Program Studi Hukum Keluarga Islam (HKI), Program Magister (S2) Pascasarjana Universitas Islam Negeri Madura, Pembimbing : Dr. Ainurrahman Hidayat, SS., M.Hum dan Dr. Ainol Yaqin, M.H.I.

Kata Kunci: Pemenuhan kebutuhan keluarga, Jamaah Tabligh, Nafkah Immaterial, Maqashid Syari’ah.

Kebiasaan jamaah tabligh ketika meninggalkan keluarga saat melakukan *khuruj fi sabilillah*, menimbulkan banyak pertanyaan di tengah-tengah masyarakat. Pada suatu sisi gerakan dakwah ini merupakan suatu tuntutan, karena itu adalah perintah Allah dan Sunnah Nabi Muhammad Saw. Disisi lain aktivitas dakwah jamaah tabligh terkesan kurang memperhatikan keluarga. Permasalahan dalam penelitian ini adalah : 1) Bagaimana pemenuhan kebutuhan immaterial bagi keluarga jamaah tabligh Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan? 2) Bagaimana Perspektif Maqashid Syari’ah terhadap pemenuhan kebutuhan Immaterial bagi keluarga jamaah tabligh Di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan?.

Penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis yuridis empiris. Teknik pengumpulan data yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) Pelaksanaan pemenuhan nafkah immaterial bagi keluarga jamaah tabligh di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan ada keluarga yang terpenuhi dan kurang terpenuhi yakni, pertama terpenuhi dengan baik karena nafkah batin bukan hanya kebutuhan biologis saja akan tetapi bagaimana mendekatkan diri kepada Allah hal itu terbukti dengan adanya ta’lim dan shalat malam ketika sang ayah khuruj. Kedua kurang terpenuhi dalam nafkah batinnya karena kurangnya perhatian dan kasih sayang karena sang suami fokus dalam kegiatan khurujnya hingga kebutuhan biologisnya tidak terpenuhi karena jarang yang menjadi penghalang. 2) Menurut perspektif Maqashid Syari’ah sehingga pemenuhan nafkah immaterial bagi keluarga jamaah tabligh di Desa Tlesah Kecamatan Tlanakan Kabupaten Pamekasan menurut Ibnu Asyur jika dilihat dari kualifikasi masalahnya tentang nafkah batin tentunya termasuk *dharuriyah khamshah* banyak dampak ditimbulkan kurang memperhatikan keluarga karena melaksanakan khuruj. Nafkah batin dapat dipahami mempertahankan keturunan (Hifz al-nasl) dan memelihara keharmonisan keluarga.

ABSTRACT

Yuli Nur Aini, 2024. “Fulfillment of Immaterial Support for Tabligh Jamaah Families in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency, Maqashid Syari’ah Perspective,” Thesis, Islamic Family Law (HKI) Study Program, Masters Program (S2) Postgraduate of Madura State Islamic University, Supervisors: Dr. Ainurrahman Hidayat, S.S.M, Hum and Dr. Ainol Yaqin, M.H.I.

Keywords: Fulfillment of family needs, Tablighi congregation, Immaterial income, Maqashid Syari’ah.

The tabligh congregation’s habit of leaving their families while performing *khuruj fi sabilillah* raises many questions in society. On the one hand, this da’wah movement is a demand, because it is the command of Allah and the Sunnah of the Prophet Muhammad Saw.. The problems in this research are: 1) How are the needs of tabligh congregation families met in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency? 2) What is the Maqashid Syari’ah perspective on meeting the immaterial needs of Tablighi Jamaah families in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency?

This research was conducted using a qualitative approach with an empirical juridical type. Data collection techniques include interviews, observation and documentation.

The result of the study indicates that 1) The implementation of immaterial sustenance for the families of the Tabligh congregation in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency, there are families that are well fulfilled because the inner sustenance is not only a biological need but how to get closer to Allah, this is proven by the existence of ta’lim and night prayer when the father is khuruj. Second, less fulfilled in his inner sustenance due to lack of attention and affection because the husband focuses on his khuruj activities so that his biological needs are not met because there are rarely obstacles. 2) According to the perspective of Maqashid Sharia, the implementation of the fulfillment of immaterial sustenance for the families of the tabligh congregation in Tlesah Village, Tlanakan District, Pamekasan Regency according to Ibn Asyur, of the problem regarding inner sustenance, of course it is included in dharuriyah khamsah, there will be many impacts that will arise such as less attention to the family because of implementing khuruj. In the context of Maqashid Sharia, inner sustenance can be understood as maintaining offspring (hifz al-nasl) and maintaining family harmony.